

**PENGARUH KONSENTRASI KEPEMILIKAN DAN KOMISARIS
INDEPENDEN PADA STRUKTUR MODAL PERUSAHAAN
MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI**

Skripsi



Oleh:

RAHELIA JELITA HANDONO

11150092

PROGRAM STUDI MANAJEMEN FAKULTAS BISNIS

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

TAHUN 2019

**PENGARUH KONSENTRASI KEPEMILIKAN DAN KOMISARIS
INDEPENDEN PADA STRUKTUR MODAL PERUSAHAAN
MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI**

Skripsi



Oleh:

RAHELIA JELITA HANDONO

11150092

PROGRAM STUDI MANAJEMEN FAKULTAS BISNIS

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

TAHUN 2019

**PENGARUH KONSENTRASI KEPEMILIKAN DAN KOMISARIS
INDEPENDEN PADA STRUKTUR MODAL PERUSAHAAN
MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Bisnis Program Studi Manajemen

Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat

Guna Memperoleh Gelar

Sarjana Manajemen

Disusun oleh:

Rahelia Jelita Handono

11150092

FAKULTAS BISNIS

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2018/2019

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul:

**PENGARUH KONSENTRASI KEPEMILIKAN DAN KOMISARIS
INDEPENDEN PADA STRUKTUR MODAL PERUSAHAAN
MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI**

telah diajukan dan dipertahankan oleh:

RAHELIA JELITA HANDONO

11150092

dalam Ujian Skripsi Program Studi Manajemen

Fakultas Bisnis

Universitas Kristen Duta Wacana

dan dinyatakan DITERIMA untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Manajemen pada tanggal **17 JAN 2019**

Nama Dosen

1. Dra. Insiwijati Prasetyaningsih, MM
(Ketua Tim)
2. Dr. Perminas Pangeran, S.E., M.Si.
(Dosen Penguji)
3. Dra. Umi Murtini, M.Si
(Dosen Penguji)

Tanda Tangan

24 JAN 2019
Yogyakarta,

Disahkan Oleh:

Dekan,



Dr. Singgih Santoso, MM

Wakil Dekan I Manajemen,

Drs. Sisnuhadi, MBA., Ph.D.

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul:

PENGARUH KONSENTRASI KEPEMILIKAN DAN KOMISARIS INDEPENDEN PADA STRUKTUR MODAL PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi Sarjana pada Program Studi Manajemen Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta, adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di perguruan Tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika dikemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar saya.

Yogyakarta, 09 Januari 2019



Rahelia Jelita Handono

11150092

HALAMAN MOTTO

Tidak ada kata terlambat, jika kita mau berusaha

Dan pengharapan tidak mengecewakan, karena kasih Allah telah dicurahkan di dalam hati kita oleh Roh Kudus yang telah dikaruniakan kepada kita.

Roma 5:5

“Berkerja dan Berdoa”

”Ora Et Labora”

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan penulis untuk:

1. Kepada Tuhan Yesus Kristus, yang telah memberikan kekuatan dan mujizatNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
2. Kepada kedua orang tua penulis, yang telah memberikan doa, dukungan dan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Kepada Bapak Perminas Pangeran, M.Si., Ph. D selaku dosen pembimbing, yang selalu mengarahkan penulis untuk dapat menulis skripsi dengan benar.
4. Kepada Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan ilmu selama kuliah.
5. Kepada Pak Edy Nugroho yang telah memberikan saran serta mengarahkan penulis dalam pengolahan data skripsi.
6. Kepada ka Barcel, suso dan Iona yang selalu memberikan semangat dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi.
7. Kepada teman-teman seperjuangan (Cahaya, Icha, Gabby, Devi) yang telah memberikan dukungan penulis dalam penulisan skripsi ini.
8. Dan teman-teman yang tidak dapat disebutkan satu – persatu, terima kasih atas dukungan dan doanya.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus atas kasih, berkat dan karunianya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “*Pengaruh Konsentrasi Kepemilikan dan Komisaris Independen pada Struktur Modal Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi*”.

Penulisan skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan akademik untuk memperoleh gelar sarjana di Universitas Kristen Duta Wacana. Tentu saja penulisan skripsi ini tidak lepas dari hambatan dan kesulitan, namun berkat doa, bimbingan, nasihat, dan saran dari berbagai pihak, sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik.

Penulis menyadari masih terdapat kekurangan dan masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran. Semoga dengan adanya penelitian ini dapat bermanfaat bagi banyak pihak.

Yogyakarta, 09 Januari 2019

Penulis,

Rahelia Jelita Handono

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGAJUAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
ABSTRAK.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Kontribusi Penelitian.....	5
1.5 Batasan Penelitian.....	6

BAB II LANDASAN TEORI DAN STUDI PUSTAKA

2.1	Landasan Teori.....	7
2.1.1	Struktur Modal.....	7
2.1.1.1	Definisi Struktur Modal.....	7
2.1.1.2	Teori Struktur Modal.....	7
2.1.1.2.1	Teori Modigliani dan Miller (MM).....	7
2.1.1.2.2	Teori <i>Pecking Order</i>	8
2.1.1.2.3	Teori <i>Trade Off</i>	9
2.1.2	Teori Keagenan.....	9
2.1.3	<i>Corporate Governance</i>	11
2.1.3.1	Pengertian <i>Corporate Governance</i>	11
2.1.3.2	Manfaat <i>Corporate Governance</i>	12
2.1.3.3	Prinsip <i>Corporate Governance</i>	12
2.1.3.4	Penerapan <i>Corporate Governance</i>	13
2.1.3.4.1	Konsentrasi Kepemilikan.....	13
2.1.3.4.2	Komisaris Independen.....	13
2.1.3.4.2.1	Sistem Hukum Anglo Saxon.....	14
2.1.3.4.2.2	Sistem Hukum Kontinental Eropa.....	15
2.2	Penelitian Terdahulu.....	16

2.3	Model Teoritis.....	18
2.4	Pengembangan Hipotesis.....	19
2.4.1	Konsentrasi Kepemilikan.....	19
2.4.2	Komisaris Independen.....	20

BAB III METODA PENELITIAN

3.1	Metode Pengambilan Data.....	22
3.2	Jenis Data dan Sumber Data.....	22
3.2.1	Jenis Data.....	22
3.2.2	Sumber Data.....	22
3.3	Populasi dan Sampel.....	22
3.3.1	Populasi.....	23
3.3.2	Sampel.....	23
3.3.2.1	Metode Pengambilan Sampel.....	23
3.4	Definisi Variabel dan Pengukurannya.....	24
3.4.1	Variabel Dependen.....	24
3.4.2	Variabel Independen.....	25
3.4.2.1	Konsentrasi kepemilikan.....	25
3.4.2.2	Komisaris Independen.....	26
3.4.3	Variabel Kontrol.....	26

3.4.3.1	Profitabilitas (ROA).....	27
3.4.3.2	<i>Firm Size</i> (Ukuran Perusahaan).....	27
3.4.3.3	<i>Growth Opportunities</i>	28
3.4.3.4	<i>Tangibility</i>	28
3.4.3.5	<i>Earning Volatility</i>	28
3.4.3.6	<i>Non Debt Tax Shield</i>	28
3.5	Metode Analisis Data.....	29
3.5.1	Model Data Panel.....	29
3.5.2	Prosedur pemilihan model PLS, FEM dan REM.....	31
3.6	Uji Hipotesis.....	33
3.7	Pengujian Asumsi Klasik.....	33
3.7.1	Uji Normalitas.....	33
3.7.2	Uji Multikolinearitas.....	34
3.7.3	Uji Heteroskedastisitas.....	34
3.7.4	Uji Autokorelasi.....	35
 BAB IV HASIL PENELITIAN		
4.1	Statistik Deskriptif.....	36
4.2	Pemilihan Model.....	40
4.2.1	Uji Chow.....	40

4.2.2	Uji Hausman.....	40
4.3	Pengujian Asumsi Klasik.....	41
4.3.1	Uji Normalitas.....	41
4.3.2	Uji Multikolinearitas.....	42
4.3.3	Uji Heteroskedastisitas.....	43
4.3.4	Uji Autokorelasi.....	44
4.4	Pengujian Hipotesis.....	44
4.4.1	Hasil Regresi Pengaruh Kosentrasi Kepemilikan terhadap rasio Utang Jangka Panjang.....	45
4.4.2	Hasil Regresi Komisaris Independen terhadap rasio Utang Jangka Panjang.....	46
4.4.3	Regresi Variabel Kontrol.....	46
4.5	Pembahasan.....	46
4.5.1	Kosentrasi Kepemilikan dan rasio Utang Jangka Panjang.....	46
4.5.2	Komisaris Independen dan rasio Utang Jangka Panjang.....	47
4.5.3	Regresi Variabel Kontrol.....	48
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		
5.1	Kesimpulan.....	50
5.2	Keterbatasan.....	50

5.3 Saran	51
5.3.1 Saran bagi penelitian selanjutnya.....	51
5.3.2 Saran bagi perusahaan.....	51
DAFTAR PUSTAKA.....	52

©UKDW

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	17
Tabel 3.1 Pengambilan Sampel Perusahaan	22
Tabel 3.2 Sampel Perusahaan	23
Tabel 3.3 Pengukuran Variabel Dependen	25
Tabel 3.4 Pengukuran Variabel Independen	26
Tabel 3.5 Pengukuran Variabel Kontrol	29
Tabel 4.1 Hasil Statistik Deskriptif	36
Tabel 4.2 Hasil Uji Chow	40
Tabel 4.3 Hasil Uji Hausman	41
Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinearitas	43
Tabel 4.5 Hasil Uji Heteroskedastisitas	43
Tabel 4.6 Hasil Uji Lagrange Multiplier	44
Tabel 4.7 Hasil Uji Random Effect Model	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Grafik Rata-rata Utang Jangka Panjang.....	2
Gambar 2.1 Grafik Teori <i>Trade Off</i>	9
Gambar 2.2 Sistem Hukum Anglo Saxon.....	15
Gambar 2.3 Sistem Hukum Kontinental Eropa.....	16
Gambar 2.4 Model Teoritis.....	18
Gambar 3.1 Prosedur Pemilihan Model.....	31
Gambar 4.1 Grafik Hasil Uji Normalitas.....	41
Gambar 4.2 Grafik Hasil Pengobatan Uji Normalitas.....	42

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data

Lampiran 2 Statistik Deskriptif

Lampiran 3 Uji Chow

Lampiran 4 Uji Husman

Lampiran 5 Uji Normalitas

Lampiran 6 Pengobatan Uji Normalitas

Lampiran 7 Uji Multikolinearitas

Lampiran 8 Uji Heteroskedastisitas

Lampiran 9 Uji Autokorelasi (LM TEST)

Lampiran 10 Model 1

Lampiran 11 Model 2

Lampiran 12 Model 3

**PENGARUH KONSENTRASI KEPEMILIKAN DAN KOMISARIS
INDEPENDEN PADA STRUKTUR MODAL PERUSAHAAN
MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI**

Rahelia Jelita Handono

11150092

Program Studi Manajemen Fakultas Bisnis

Universitas Kristen Duta Wacana

E-mail: rahelijelita@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menguji pengaruh dari konsentrasi kepemilikan dan komisaris independen terhadap keputusan struktur modal. Sampel dari penelitian ini sebanyak 21 perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar dalam Bursa Efek Indoneisa (BEI) selama periode 2013 hingga 2017. Teknik analisis data yang digunakan adalah data panel yaitu *random effect* model (REM). Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) konsentrasi kepemilikan tidak berpengaruh terhadap rasio hutang jangka panjang, 2) komisaris independen berpengaruh negatif terhadap rasio hutang jangka panjang.

Kata kunci: *konsentrasi kepemilikan, komisaris independen, struktur modal, teori keagenan*

**THE INFLUENCE OF OWNERSHIP CONCENTRATION AND
INDEPENDENT COMMISSIONERS ON CAPITAL STRUCTURE
DECISIONS OF MANUFACTURING FIRMS CONSUMPTION GOODS
INDUSTRIAL SECTOR**

**Rahelia Jelita Handono
11150092**

Management Study Program
Business Faculty
Duta Wacana Christian University
E-mail: rahelija Jelita@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study is to test the effect of ownership concentration and independent commissioners on capital structure decisions. Sample from the study is about 21 manufacturing companies in the consumer goods industrial sector listed in Indonesia Stock Exchange (IDX) during the period 2013 to 2017. The data analysis technique used is data panel, namely random model effect. The study results show several things. First, ownership concentration have no significant influence on the ratio of long term debt. Second, independent commissioner have a negative influence on the ratio of long term debt.

Keywords: ownership concentration , independent commissioners, capital structure, and agency theory.

**PENGARUH KONSENTRASI KEPEMILIKAN DAN KOMISARIS
INDEPENDEN PADA STRUKTUR MODAL PERUSAHAAN
MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI**

Rahelia Jelita Handono

11150092

Program Studi Manajemen Fakultas Bisnis

Universitas Kristen Duta Wacana

E-mail: rahelijelita@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menguji pengaruh dari konsentrasi kepemilikan dan komisaris independen terhadap keputusan struktur modal. Sampel dari penelitian ini sebanyak 21 perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar dalam Bursa Efek Indoneisa (BEI) selama periode 2013 hingga 2017. Teknik analisis data yang digunakan adalah data panel yaitu *random effect* model (REM). Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) konsentrasi kepemilikan tidak berpengaruh terhadap rasio hutang jangka panjang, 2) komisaris independen berpengaruh negatif terhadap rasio hutang jangka panjang.

Kata kunci: *konsentrasi kepemilikan, komisaris independen, struktur modal, teori keagenan*

**THE INFLUENCE OF OWNERSHIP CONCENTRATION AND
INDEPENDENT COMMISSIONERS ON CAPITAL STRUCTURE
DECISIONS OF MANUFACTURING FIRMS CONSUMPTION GOODS
INDUSTRIAL SECTOR**

**Rahelia Jelita Handono
11150092**

Management Study Program
Business Faculty
Duta Wacana Christian University
E-mail: rahelija Jelita@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study is to test the effect of ownership concentration and independent commissioners on capital structure decisions. Sample from the study is about 21 manufacturing companies in the consumer goods industrial sector listed in Indonesia Stock Exchange (IDX) during the period 2013 to 2017. The data analysis technique used is data panel, namely random model effect. The study results show several things. First, ownership concentration have no significant influence on the ratio of long term debt. Second, independent commissioner have a negative influence on the ratio of long term debt.

Keywords: ownership concentration , independent commissioners, capital structure, and agency theory.

BAB I

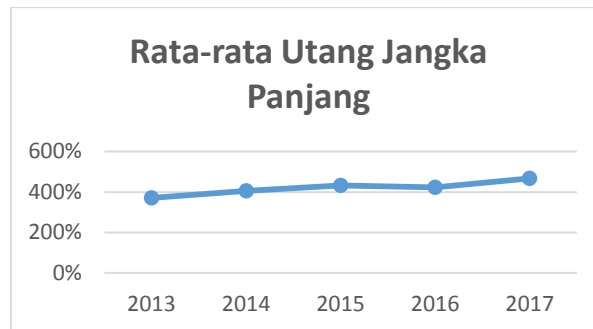
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Keputusan struktur modal merupakan pilihan kebijakan perusahaan yang paling penting yang dibuat oleh manajer dalam kaitannya dengan kelangsungan operasional perusahaan. Dalam hal ini diperlukan keputusan yang tepat mengenai pemilihan struktur modal tersebut. Tujuan dalam pemilihan struktur modal perusahaan yaitu mengoptimalkan nilai perusahaan, memaksimalkan kemakmuran investor dan meminimalkan biaya modal. Keputusan struktur modal secara teoritis mendasarkan pada *static-tradeoff theory*, mengansumsikan perusahaan berupaya mempertahankan struktur modal yang ditargetkan dengan tujuan memaksimalkan nilai pasar (Kamath, 1997) dalam Pangeran (2010). *Static-tradeoff theory* memprediksi masing-masing perusahaan menyesuaikan secara perlahan-lahan kearah *debt ratio* yang optimal (Shyam-Sunder & Myers, 1999) dalam Pangeran (2010).

Myers (1999) dalam Pangeran (2010) mengusulkan tiga dimensi yang sebaiknya dipertimbangkan oleh para manajer keuangan dalam pemilihan struktur modal, yaitu dimensi pajak, risiko, dan tipe aset. Pertimbangan pajak berkaitan dengan tingkat bunga sebagai *tax deductible*. Semakin perusahaan menggunakan utang, semakin kecil nilai ekspektasi yang dapat direalisasikan dari *interest tax shields*. Pertimbangan risiko berkaitan dengan penggunaan utang. Penggunaan utang yang semakin besar akan mengarah kepada kesulitan keuangan (*cost of financial distress*) atau biaya kebangkrutan. Pertimbangan tipe aset berkaitan dengan penggunaan utang. Penggunaan utang yang semakin tinggi akan menyebabkan kerugian besar, terutama

pada perusahaan yang nilai pasarnya tergantung pada teknologi, modal manusia, kesempatan pertumbuhan, dan tipe aset *intangible*.



Gambar 1.1 Grafik Rata-rata Utang Jangka Panjang

Gambar 1.1 merupakan grafik perkembangan utang perusahaan manufaktur di Indonesia. Trend ini menunjukkan bahwa dari tahun 2013 hingga tahun 2017 trend perkembangan utang perusahaan manufaktur di Indonesia cenderung meningkat. Penggunaan utang yang tinggi dapat menyebabkan tingginya resiko *financial* dan dapat mengarah kepada resiko kebangkrutan. Kebijakan struktur modal yang tidak tepat dapat menimbulkan konflik kepentingan antara manajemen dan pemilik modal.

Pengendalian terhadap kebijakan struktur modal melalui mekanisme tata kelola internal menjadi semakin penting. Tata kelola internal perusahaan adalah suatu sistem pengendalian internal perusahaan yang memiliki tujuan utama mengelola risiko yang signifikan sehingga memenuhi tujuan bisnisnya melalui pengamanan aset perusahaan dan meningkatkan nilai investasi pemegang saham dalam jangka panjang. Tata kelola internal yang berkualitas tinggi akan meningkatkan kinerja perusahaan tidak hanya dengan membangun dan mempertahankan budaya perusahaan yang memotivasi manajemen untuk mengambil tindakan-tindakan yang memaksimalkan kekayaan pemegang saham, tetapi juga dengan mengurangi biaya modal (Sheikh & Wang, 2012). Sistem tata kelola internal perusahaan menjurus kepada kumpulan peraturan

dan dorongan yang digunakan pihak manajemen untuk mengarahkan dan mengawasi jalannya kegiatan dalam perusahaan, termasuk kebijakan struktur modal.

Dalam penelitian ini pengaruh tata kelola internal perusahaan diukur menggunakan konsentrasi kepemilikan dan komisaris independen. Dalam hal menentukan keputusan struktur modal, sering dijumpai adanya konflik antara pemegang saham dengan manajer. Adanya pertentangan kepentingan antara manajer, pemegang saham dan kreditor inilah yang dikenal dengan masalah keagenan. Salah satu teori yang dipopulerkan oleh Jensen dan Meckling (1976), yaitu teori keagenan (*agency theory*) menganalisis hubungan antara prinsipal (pemilik) dan agen (manajer). Untuk mengurangi konflik tersebut maka perusahaan harus menerapkan mekanisme *corporate governance*. *Corporate governance* yang diterapkan dengan baik oleh perusahaan dan diharapkan mampu menambah kepercayaan pemegang saham kepada manajer, khususnya dalam pemilihan struktur modal.

Keputusan struktur modal lebih rentan terhadap masalah agensi dan mempengaruhi keberisikoan dan kinerja perusahaan (Jensen dan Meckling, 1976). Oleh karena itu, kualitas tata kelola internal perusahaan memainkan peran penting dalam pemilihan pembiayaan perusahaan, karena keputusan ini dibuat oleh dewan komisaris dengan dewan direksi yang memiliki tanggung jawab untuk mengawasi dan memantau keputusan yang ada dalam perusahaan. Menurut Jensen (1993) dan Lipton dan Lorsch (1992) dalam Beiner *et al.* (2003) merupakan yang pertama menyimpulkan bahwa ukuran dewan komisaris merupakan bagian dari mekanisme *corporate governance*. Hal ini diperkuat oleh pendapat Allen dan Gale (2000) dalam Beiner *et al.* (2003) yang menegaskan bahwa dewan komisaris merupakan mekanisme *governance* yang penting. Penelitian yang dilakukan oleh Fama dan Jensen (1983)

dalam Kurniawan (2014) menyimpulkan bahwa dewan komisaris merupakan mekanisme pengendalian internal tertinggi yang bertanggungjawab untuk memonitor tindakan manajemen puncak.

Penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Boateng *et al.* (2017). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada; Pertama, objek penelitian; penelitian sebelumnya meneliti perusahaan yang terdapat di China selain sektor keuangan, sedangkan penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi merupakan sektor defensif yang cenderung stabil dalam penjualannya. Defensif artinya mampu bertahan dalam kondisi yang tidak menentu.

Saat ini Indonesia merupakan salah satu negara berkembang yang paling sukses di dunia dengan pertumbuhan yang stabil dalam GDP. Dengan lebih dari 240 juta penduduk, Indonesia telah menjadi sasaran investasi bagi banyak perusahaan di luar negeri. Barang-barang konsumen adalah salah satu industri utama berkembang yang sangat berhasil di Indonesia. Indeks harga konsumen Indonesia telah meningkat 8,614% dalam beberapa tahun terakhir, dari 133,16 pada bulan Juli 2012, 144,63 pada tahun 2013. Hal ini diharapkan dua kali lipat menjadi 141 juta pada tahun 2020. fakta ini sejalan dengan meningkatnya daya beli, menciptakan peluang penghasilan yang besar dalam industri barang konsumsi. Sehingga penelitian ini menggunakan sampel perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi. Kedua; Pengurangan variabel independen yaitu tidak memasukkan variabel dualitas CEO. Indonesia menganut sistem *Two Tiers System* dimana dalam perusahaan, dewan pengawas dan dewan direksi merupakan dua badan terpisah (FCGI, 2000).

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan sebelumnya mengenai pengaruh tata kelola internal terhadap struktur modal perusahaan, maka penulis mengambil judul penelitian **“Pengaruh Konsentrasi Kepemilikan dan Komisaris Independen pada Struktur Modal Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi”**

1.2 Perumusan Masalah

Setelah memahami latar belakang diatas, didapatkan beberapa pokok masalah yang akan di bahas lebih dalam lagi. Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah konsentrasi kepemilikan berpengaruh terhadap struktur modal perusahaan?
2. Apakah komisaris independen berpengaruh terhadap struktur modal perusahaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang ada, maka tujuan dari penelitian yang akan di capai adalah:

1. Menguji pengaruh konsentrasi kepemilikan terhadap struktur modal perusahaan.
2. Menguji pengaruh komisaris independen terhadap struktur modal perusahaan.

1.4 Kontribusi Penelitian

1. Bagi Ilmu Pengetahuan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi untuk pengembangan ilmu pengetahuan terutama bagi Manajemen Keuangan dan menambah wawasan tentang tata kelola internal perusahaan terhadap struktur modal.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan perusahaan dalam pengambilan keputusan struktur modal perusahaan.

3. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini kiranya dapat menjadi wawasan serta sebagai pengaplikasian ilmu pengetahuan yang diperoleh dalam masa perkuliahan.

4. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan referensi informasi serta gambaran mengenai pengaruh hubungan tata kelola internal terhadap struktur modal.

5. Bagi *Shareholders*

Hasil penelitian ini kiranya mampu memberikan manfaat bagi para pemegang saham untuk melihat sejauh mana pengaruh kepemilikannya terhadap keputusan struktur modal.

1.5 Batasan Penelitian

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia.
2. Penelitian ini mengambil perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi.
3. Perusahaan yang diambil mempunyai laporan keuangan dan laporan tahunan lengkap pada periode 2013-2017.
4. Struktur modal dalam penelitian ini dibatasi menggunakan rasio utang jangka panjang.
5. Dalam penelitian ini lebih ditekankan pada tata kelola internal perusahaan yang dibatasi menggunakan konsentrasi kepemilikan dan komisaris independen.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisa dan pengolahan data pada bab sebelumnya, penelitian ini menyimpulkan bahwa:

1. Konsentrasi kepemilikan tidak berpengaruh terhadap rasio utang jangka panjang.
2. Komisaris independen berpengaruh negatif terhadap rasio utang jangka panjang.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Dari hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan serta kesimpulan yang telah ada, maka penulis memberikan beberapa keterbatasan dari hasil penelitian ini, sebagai berikut:

- 1) Dalam penelitian ini hanya menggunakan sampel perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi.
- 2) Pada penelitian ini penulis ingin melakukan replika dari penelitian Boateng *et al.* (2017) yang dilakukan di Indonesia. Boateng *et al.* (2017) dalam penelitiannya menggunakan tiga variabel independen yaitu konsentrasi kepemilikan, komisaris independen, dualitas CEO, Sedangkan dalam penelitian ini tidak menggunakan variabel dualitas CEO. Hal ini di karenakan Indonesia menganut sistem *Two Tiers*

System dimana dalam perusahaan, dewan pengawas dan dewan direksi merupakan dua badan terpisah (FCGI, 2000).

5.3 Saran

5.3.1 Saran bagi Penelitian Selanjutnya

- 1) Untuk penelitian selanjutnya dalam pengukuran tata kelola dapat dikembangkan dengan proksi-proksi pengukuran lainnya.
- 2) Pada penelitian ini didapatkan bahwa variabel kontrol GO, VOL, NDTS berpengaruh positif terhadap total utang jangka panjang, sehingga untuk penelitian selanjutnya dapat memasukkan variable GO, VOL dan NDTS sebagai variabel independen.

5.3.2 Saran bagi Perusahaan

Sebaiknya perusahaan tetap mempertahankan jumlah dari komisaris independen karena dengan adanya dewan komisaris independen dalam tata kelola internal perusahaan dapat memberikan efek yang positif terhadap struktur modal.

DAFTAR PUSTAKA

- Beiner, S., W. Drobetz, F. Schmid dan H. Zimmermann. 2003. "Is Board Size An Independent Corporate Governance Mechanism?". <http://www.wvz.unibas.ch/cofi/publications/papers/2003/06.03.pdf>.
- Boateng, A., Cai, H., Borgia, D., Gang Bi, X., & Ngwu, F. N. (2017). The influence of internal corporate governance mechanisms on capital structure decisions of Chinese listed firms. *Review of Accounting and Finance*, 16(4), 444–461.
- Cadbury Committee. 1992. *Report of the Committee on the Financial Aspects of Corporate Governance*. London: Gee.
- Darwis, Herman. 2009. Corporate Governace Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, Vol. 13, No. 3, September 2009, hal. 418-430.
- FCGI. (2000). *Corporate Governance*. Forum for Corporate Governance in Indonesia. Jakarta.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I., & Ratmono, D. (2013). *Analisis Multivariat dan Ekonometrika: Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan Eviews 8*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati, D.N. 2004. *Basic Econometrics, 4th edition*. New York: The McGraw-Hill Companies.

- Guna, Welvin, I., dan Herawaty, Arleen. 2010. Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance, Independensi Auditor, Kualitas Auditor dan Faktor Lainnya terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi. STIE Trisakti*.
- Hartono, Jogiyanto. 2010. Metodologi Penelitian Bisnis Edisi 6. Fakultas Ekonomi dan Bisnis UGM.
- Jensen, M., and Meckling, W. H. 1976, "Theory of the firms: Managerial behavior, agency costs and ownership structure", *Journal of Financial Economics*, No. 3, No. 4, pp. 305–360.
- Kurniawan, Vito Janitra. 2014. Pengaruh antara Tata Kelola Perusahaan (Corporate Governance) dengan Struktur Modal Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2010-2012). Skripsi Akuntansi Universitas Diponegoro Semarang.
- KNKG (Komite Nasional Kebijakan Governance). (2006). *Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia*. Jakarta.
- Marsh, P. 1982. The Choice Between Equity and Debt: An Empirical Study. *Journal of Finance*, 37, 121-144.
- Pangeran, Perminas. 2010. Pemilihan Sekuritas dan Arah Kebijakan Struktur Modal: Pecking Order atukah Static Trade Off?. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*. Vol. 21, No.1, hal 1-16.
- Prasetya, Tri, B., & Asandimitra, N. (2014). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Growth Opportunity, Likuiditas, Struktur Aset, Resiko Bisnis dan Non Debt Tax Shield

- Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan SubSektor Barang Konsumsi. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 2.
- Ross, Stephen A., Westerfield, Randolph W., Jaffe, Jeffrey, dan Jordan, Bradford D. 2008. *Modern Financial Management* (8thed.). New York: McGraw-Hill Companies, Inc.
- Sedyadi, G. S. M. (2014). Kajian Pengaruh Desentralisasi Fiskal Asimetri Di Indonesia Terhadap Efisiensi Penyediaan Barang dan Layanan Publik Sektor Pendidikan (Tesis). Institut Teknologi Bandung, Bandung.
- Sheikh, N.A., & Wang, Z. (2012). Effects of corporate governance on capital structure: empirical evidence from Pakistan, Huazhong University of Science and Technology, China, 12(5), 629-641.
- Shleifer, A., & Vishny, R. W. (1997). A Survey of Corporate Governance. *The Journal of Finance*, 52(2), 737-783.
- Taman, A., dan Nugroho, Bily, Agung. 2011. Determinan Kualitas Implementasi Corporate Governance pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2004-2008). *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, Vol. IX. No. 1 – Tahun 2011, Hlm. 1 – 23.
- Velnampy, T., & Niresh, J.A. (2012). The relationship between capital structure and profitability. *Global Journal of Management and Business Research*. 12(13). 66-74.
- Widarjono, A. (2013). *Ekonometrika, Pengantar Dan Aplikasinya*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Yendrawati dan Nugroho. 2012. “Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan, dan Praktek Corporate Governance terhadap Manajemen Laba”. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, Vol.16, No. 2, hlm188–195.

Yusrianti, Hasni. 2013. “Pengaruh Tingkat Profitabilitas, Struktur Asset, dan Growth Oppourtunity Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur yang Telah Go Public Di BEI”. *Jurnal*.

©UKPDW